

LAMPIRAN 7
VERBATIM WAWANCARA 1
RESPONDEN 2

A. Identitas responden

1. Nama responden : H
2. Usia : 14
3. Jenis kelamin : Laki-Laki

B. Waktu dan tempat wawancara

1. Waktu : Kamis, 2 November 2017
2. Tempat : SLBN 1 Bantul

C. Keterangan

1. IR : *Interviewer* (peneliti)
2. IE : *Interviewee* (responden)
3. W1 : Wawancara 1
4. S3 : Subjek 3
5. B 1-5 : Baris 1-5

Baris	Uraian	Tema
1	IR: Assalamu'alaikum warahmatullahi	<i>Opening</i> (W1,S2, B1-9)
2	wabarakatuh.	
3	IE: Wa'alaikum salam warahmatullahi	
4	wabarakatuh.	
5	IR: Ya, Mas, perkenalkan nama dan umur.	
6	Sebutkan nama dan umur.	
7	IE: Nama lengkap?	
8	IR: Ya, nama lengkap boleh.	
9	IE: Helmi Raihan Muafa.	
10	IR: Umurnya?	Identitas pada umur (W1,S2, B10-13)
11	IE: 14.	
12	IR: 14 tahun?	
13	IE: Iya.	
14	IR: Terus, emm, OK, emm, aku mau nanya-	
15	nanya tentang, emm, ketunaanmu gapapa	
16	ya?	
17	IE: Ya.	
18	IR: OK. Yang pertama, emm, sejak kapan	
19	kamu mengalami... Emm... Sejak kapan	
20	kamu nggak bisa lihat?	
21	IE: Sejak umur 12 tahun.	

22	IR: Bisa diceritain nggak kenapa?	
23	IE: Ya itu karena... Waktu mau duduk di	
24	bawah itu.	
25	IR: Gimana ceritanya?	
26	IE: Terus, itu kepala saya itu kena, eh, bentur	
27	tembok itu.	
28	IR: Emm, bisa diceritain detailnya nggak?	
29	Gimana?	
30	IE: Mmm.	
31	IR: Gapapa, santai aja.	
32	IE: Hehehe.	
33	IR: Gimana?	Penyebab kebutaan
34	IE: Ya itu.	(W1,S2, B22-44)
35	IR: Kamu mau duduk di bawah? Terus?	
36	IE: Ho oh.	
37	IR: Kok bisa bentur tembok kenapa?	
38	IE: Ya itu, terlalu kenceng ke bawahnya.	
39	IR: Oooh. Apa karena bercanda gitu nggak?	
40	IE: Nggak, sendirian saya.	
41	IR: Oooh, sendiri?	
42	IE: Iya.	
43	IR: Terus tiba-tiba kebentur tembok gitu?	
44	IE: Iya.	
45	IR: Terus, emm, kan kamu berarti dari umur	
46	12 ya?	Awal kebutaan
47	IE: Ya.	(W1,S2, B45-50)
48	IR: Berarti umur 12 bisa ngelihat kan? Bisa...	
49	Bisa... Awas kan berarti kamu?	
50	IE: Oh iya.	
51	IR: Terus aktivitas yang kamu lakukan	
52	sebelum sekarang nggak bisa lihat apa aja?	
53	IE: Sebelum... Apa? Sebelum tunanetra?	
54	IR: He eh.	
55	IE: Ya itu... Ya bermain biasa.	
56	IR: Apa aja? Sekolah atau apa?	
57	IE: Ya, sekolah.	
58	IR: Kamu sekolah di sekolah umum nggak	
59	sih?	
60	IE: Iya.	
61	IR: Ya, sekolah di sekolah umum?	
62	IE: Ya.	
63	IR: Terus waktu pas pertama kali nggak bisa	
64	lihat langsung sekolah di sini?	
65	IE: Belum belum.	
66	IR: Terus gimana?	
67	IE: Saya periksa ke rumah sakit.	

68	IR: Terus kata dokter apa?	
69	IE: Kata dokter itu yang... Kan saya... Tinggal	
70	di Pati dulu.	
71	IR: He eh.	
72	IE: Ikut ibu saya. Terus di situ... Terus	
73	langsung dirujuk ke... Anu itu Rumah	
74	Sakit Karyadi Semarang itu.	
75	IR: Oh terus katanya?	
76	IE: Terus diopname 1 bulan.	
77	IR: Terus katanya? Sampai divonis nggak	
78	bisa lihat itu kenapa?	
79	IE: Hmm... Hehehe, bingung.	
80	IR: Nggak, maksudnya kan pasti dokter	
81	ngomong sama kamu kan, wah ini nggak	
82	bisa lihat, terus gimana? Jadi dikasih	
83	taunya pertama kali gimana?	
84	IE: Oh itu diperiksa dulu.	
85	IR: Diperiksa dulu?	
86	IE: Iya, dites.	
87	IR: Sekarang nggak bisa lihatnya maksudnya	
88	low... Apa? Penglihatannya waktu itu	
89	semakin lama semakin menurun atau tiba-	
90	tiba nggak bisa lihat?	
91	IE: Anu, itu selang 2 minggu.	
92	IR: Selang 2 minggu nggak bisa lihat sama	
93	sekali?	
94	IE: Iya.	
95	IR: Oh gitu.	
96	IE: Jadi perlahan.	
97	IR: Oh berarti perlahan?	
98	IE: Iya.	
99	IR: Terus, emm, punya ini nggak? Punya	
100	temen... Temen main nggak di rumahmu,	
101	waktu kamu masih awas?	
102	IE: Oh punya.	
103	IR: Terus waktu sekarang udah nggak bisa	
104	lihat, kamu... Maksudnya masih main	
105	nggak sama mereka? Atau gimana?	
106	IE: Yang di... Teman saya dulu?	
107	IR: He eh.	
108	IE: Nggak, saya kan pindah ke Jogja.	
109	IR: Oh pindah ke Jogja. Terus sekarang di	
110	lingkungan rumahmu ada... Punya temen	
111	main nggak?	
112	IE: Punya.	
113	IR: Main nggak?	Faktor resiliensi (W1,S2, B109-122)

114	IE: Yaa main biasa.	
115	IR: Main biasa aja?	
116	IE: Iya. Ya jalan-jalan.	
117	IR: Hmm, berarti nggak, nggak... Maksudnya	
118	temenmu nggak ada yang menghambat	
119	kamu gitu-gitu?	
120	IE: Nggak.	
121	IR: Nggak ada?	
122	IE: Iya.	
123	IR: Terus, emm, gini. Menurut kamu, apa hal-	
124	hal yang mendukung kondisi kamu saat	
125	ini?	
126	IE: ...	Faktor resiliensi
127	IR: Apa misalnya, emm, apa?	(W1,S2, B123-133)
128	IE: ...	
129	IR: Santai wae, ra usah kaku, hehehe.	
130	Ngobrol wae ngobrol. apa? Yang menurut	
131	kamu mendukung kondisi kamu saat ini.	
132	Sekolah kaha? Atau apa?	
133	IE: Sekolah.	
134	IR: Sekolah? Kamu kalau di sekolah	
135	kegiatannya apa aja?	
136	IE: Kegiatannya itu... Ya, ada pelajaran,	
137	keterampilan, terus ada OM, itu Orientasi	
138	Mobilitas. Latihan tongkat itu.	
139	IR: Terus pertama kali kamu belajar OM itu	
140	saat di... Saat pertama kali kena atau pas	
141	lagi di sekolah aja?	Persiapan yang
142	IE: Pertama... Emm, ya pertama kali kena.	dibutuhkan ketika harus
143	IR: Pertama kali kena itu udah langsung,	menghadapi kebutaan
144	langsung belajar OM gitu berarti?	(W1,S2, B136-142)
145	IE: Oh belum belum.	
146	IR: Belum?	
147	IE: Belum.	
148	IR: Terus, emm, waktu pertama kali kamu tau	
149	kamu nggak bisa lihat perasaanmu gimana	
150	sih? Misalnya kamu pas lagi kamu kan	
151	diperiksa di dokter tuh?	
152	IE: Iya.	
153	IR: Terus di... Dikasih tau sama dokter, ini	
154	Helmi nggak bisa lihat dalam waktu, emm,	
155	yang panjang gitu. Kamu perasaanmu	
156	gimana waktu itu?	
157	IE: Oh itu yang di... Yang... Apa itu? Yang	
158	dibilang itu Ibu saya.	
159	IR: Oh ibumu.	

160	IE: Iya saya nggak tau.	
161	IR: Kamu nggak tau?	
162	IE: Nggak.	
163	IR: Terus waktu itu ibumu sempet, emm,	
164	cerita ke kamu atau gimana?	
165	IE: Yaa... Ya iya sih.	
166	IR: Iya? Terus kamu gimana pas lagi tau	
167	kalau misalnya kamu nggak bisa lihat itu?	
168	IE: Hmm. Ya... Gimana ya?	
169	IR: Pie? Apakah sedih kah? Atau gimana?	
170	IE: Ya biasa aja sih.	
171	IR: Biasa aja?	
172	IE: Iya. Sedih buat apa?	
173	IR: Berarti kamu waktu pas pertama kali	Perasaan setelah
174	nggak bisa lihat itu ya nggak, nggak nggak	mengalami kebutaan
175	ada perasaan sedih atau apa gitu?	(W1,S2, B166-185)
176	IE: Nggak.	
177	IR: Nggak ada? Maksudnya, terus biasa aja?	
178	IE: Iya.	
179	IR: Emm, terus gini. Kan, emm, sebelum	
180	kamu nggak bisa lihat.... Sekarang kamu	
181	total atau low vision?	
182	IE: Total.	
183	IR: Total ya? Terus sebelum kamu nggak bisa	
184	lihat total kan berarti kan artinya pernah	
185	sempet burem-burem dulu tuh.	
186	IE: Iya.	
187	IR: Ada yang kamu persiapkan nggak?	
188	Maksudnya wah nanti aku harus belajar	
189	Braille nih, atau aku harus belajar...	
190	IE: Saya waktu itu belum tau tulisan Braille	
191	sama tongkat tunanetra itu.	
192	IR: Belum tau?	Kemampuan dan
193	IE: Belum tau.	batasan yang dimiliki
194	IR: Terus pas lagi ini ada yang kamu	oleh diri sendiri
195	persiapkan nggak?	(W1,S2, B190-206)
196	IE: Apa?	
197	IR: Misalnya kamu... Emm, apa ya?	
198	Maksudnya kan kamu makin lama	
199	penglihatannya makin menurun makin	
200	menurun. Nah itu ada yang kamu	
201	persiapkan nggak? Misalnya... Oh kalau	
202	mau ke dapur harus ini, harus ke sini gitu	
203	ada yang kamu persiapkan nggak sih?	
204	IE: Nggak.	
205	IR: Nggak ada?	

206	IE: Nggak.	
207	IR: Berarti emang udah, Udah, udah nerima	
208	aja?	
209	IE: Iya.	
210	IR: Terus, gini. Kamu kan, kan itu karena	
211	kamu jatuh. Kamu pernah nggak sih	
212	menyangka bahwa kamu, emm, bakalan	
213	mengalami kejadian ini?	
214	IE: Nggak.	
215	IR: Nggak?	
216	IE: Nggak.	
217	IR: Kamu punya cita-cita nggak sih?	
218	IE: Hehe.	
219	IR: Waktu pas masih awas itu kamu punya	
220	cita-cita mau jadi apa?	
221	IE: Apa ya?	
222	IR: Waktu itu punya cita-cita mau jadi apa?	Cita-Cita Sebelum
223	Apakah jadi dokter kah? atau jadi apa?	Mengalami kebutaan
224	IE: Yaa gak tau hehehe.	(W1,S2, B219-234)
225	IR: Belum. Nggak punya cita-cita?	
226	IE: Belum tau.	
227	IR: Belum tau?	
228	IE: Hmm.	
229	IR: Gimana?	
230	IE: Nggak tau.	
231	IR: Berarti waktu itu... Sampe sekarang...	
232	Sekarang punya cita-cita nggak? Pengen	
233	jadi apa gitu?	
234	IE: Hmm, nggak tau.	
235	IR: Nggak tau? OK. Terus gini. Pas lagi	
236	kamu, emm, nggak bisa ngelihat sekarang,	
237	kamu ini nggak sih? Emm, Pernah nggak	
238	sih ada perasaan nggak percaya diri?	Mengutarakan perasaan
239	IE: Hmm.	yang dirasakannya
240	IR: Minder atau apa gitu?	setelah mengalami
241	IE: Nggak.	kebutaan
242	IR: Nggak?	(W1,S2, B235-243)
243	IE: Nggak.	
244	IR: Kenapa nggak? Kenapa kamu bisa... Bisa,	
245	bisa jadi orang yang percaya diri?	
246	IE: Hmm...	
247	IR: Santai wae lho. Kaku banget? Kenapa?	
248	Kok kamu bilang kok kamu... Apa?	
249	Nggak, nggak pernah ngerasa kalo ... Apa?	
250	Kalo percaya diri gitu. Kalo kamu kok	
251	selalu ngerasa bahwa kamu percaya diri	

252	kenapa?	
253	IE: Hmm...	
254	IR: Pie tho? Ah Helmi.	
255	IE: Aku yo bingung.	
256	IR: Punya hobi nggak kamu?	
257	IE: Hobi?	
258	IR: He eh.	
259	IE: Cuma di rumah itu.	
260	IR: Apa?	
261	IE: Gitar-gitar itu.	
262	IR: Gitar-gitar?	
263	IE: Iya gitar.	
264	IR: Terus, emm, ini nggak? Emm, kamu	
265	kegiatan di sekolah selain belajar ngapain	
266	aja? Tenis meja tadi, terus?	
267	IE: Cuma itu tadi.	
268	IR: Hmm... Kamu punya prestasi nggak sih?	
269	IE: Ha?	
270	IR: Ada prestasi nggak?	
271	IE: Apa? Oh...	
272	IR: Prestasi misalnya kaya apa gitu juara.	
273	IE: Ya itu tenis meja itu.	
274	IR: Tenis meja?	
275	IE: Iya.	
276	IR: Juara apa?	
277	IE: Tingkat provinsi kemaren.	
278	IR: Tingkat provinsi?	
279	IE: Iya, juara 1.	
280	IR: Nah, kan karena kamu dapat prestasi nih.	
281	Seberapa besar, emm, pengaruh prestasi	
282	itu sama kepercayaan diri kamu sekarang?	
283	IE: Ya...	
284	IR: Pie? Apa kamu sekarang jadi lebih	
285	percaya diri karena kamu bisa	
286	membuktikan bahwa apa gitu?	
287	IE: Ya itu.	
288	IR: Apa?	
289	IE: Hehe.	
290	IR: Ya apa? Itu apa? Pie Hel?	
291	IE: Hehehe, yo bingung.	
292	IR: Santai wae lho koyo ngobrol biasa wae.	
293	Apa kamu merasa bahwa apa gitu? Biasa	
294	aja? Nggak pernah ada perasaan atau apa?	
295	IE: Hmm ya.	
296	IR: Hmm yo wis OK.	
		Minat setelah mengalami kebutaan (W1,S2, B257-263)
		Minat sebelum mengalami kebutaan (W1,S2, B264-279)
		<i>Closing</i> (W1, S3, B295-296)